

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN E-TILANG TERHADAP
PELANGGARAN LALU LINTAS DI POLRESTA BARELANG
KOTA BATAM**

**Oleh
Dwi Utari Khairun Nisa'
NIM.190563201036**

ABSTRAK

Di Kota Batam sudah sering terjadi pelanggaran lalu lintas. Oleh karena itu adanya program E-Tilang yang merupakan penilangan secara online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi sistem E-Tilang dalam menangani permasalahan lalu lintas di Kota Batam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan 6 indikator dari teori van meter dan van horn. Hasil penelitian ini dilihat dari a) Standar dan sasaran kebijakan e-tilang adalah mempermudah masyarakat dalam hal pembayaran dan pengambilan barang bukti yang ditilang, serta memudahkan masyarakat untuk tidak perlu hadir ke persidangan. b) Sumber Daya, untuk sumber daya telah mendapatkan pelatihan penerapan program e-tilang disatukan lalu lintas sehingga petugas sudah memahami penerapannya, namun persoalannya terletak pada sumber daya teknologi, dimana akses lamban atau tidak ada jaringan c) Karakteristik Badan Pelaksana, untuk karakteristik badan pelaksana telah mengikuti SOP selama menjalankan tugasnya. d) Komunikasi, komunikasi kepolisian dengan pengadilan telah berjalan dengan baik namun sosialisasi antara kepolisian dan masyarakat masih kurang maksimal, hal ini ditemukan masyarakat yang belum mengetahui kebijakan program e-tilang ini. e) Sikap (disposisi) pelaksana, tanggapan dari petugas maupun masyarakat cukup mendukung penerapannya karena dengan adanya e-tilang mempermudah segala pihak baik itu dari masyarakat yang ditilang maupun petugas yang menindak di lapangan. f) Kondisi Ekonomi, Sosial dan Politik, kondisi ekonomi masyarakat yang berbeda tidak cukup mempengaruhi denda tilang yang dijatuhkan ke masyarakat. Dari segi sosial, tingkat pelanggaran dan kepatuhan di Batam sudah cukup baik dengan adanya e-tilang, hal ini sejalan dengan denda tilang yang cukup besar sehingga menciptakan masyarakat yang mulai tertib meskipun pelanggaran masih tetap ada. Dari segi politik, berkurangnya penyelewengan-penyelewengan yang sering terjadi dalam mekanisme manual sebelumnya.

Kata kunci : Implementasi, E-Tilang, Lalu Lintas.

IMPLEMENTATION OF THE USE OF E-TILANG TOWARDS TRAFFIC

VIOLATIONS IN POLRESTA BARELANG

BATAM CITY

Oleh

Dwi Utari Khairun Nisa'

NIM.190563201036

ABSTRACT

In Batam City, traffic violations have often occurred. Therefore there is an E-Tilang program which is an online ticketing. The purpose of this research is to find out how far the implementation of the E-Tilang system is in dealing with traffic problems in Batam City. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. In this study using 6 indicators from van meter and van horn theory. The results of this study are seen from a) The standards and objectives of the e-ticket policy are to make it easier for the public in terms of paying and taking ticketed evidence, as well as making it easier for the public not to attend court. b) My Source, for resources have received training in implementing the program e-ticket in the traffic unit so that officers understand its application, but the problem lies in technological resources, where access is slow or there is no network. c) Characteristics of the Executing Agency, for the characteristics of the implementing agency has followed the SOP while carrying out its duties. d) Communication, communication between the police and the courts has been going well but socialization between the police and the community is still not optimal, it was found that people did not know about the e-ticketing program policy. e) The attitude (disposition) of the executor, the response from the officer and the community is quite supportive of its application because the existence of an e-ticket makes it easier for all parties, both from the community who are being ticketed and the officers who are taking action in the field. f) Economic, Social and Political Conditions, the economic conditions of different communities do not sufficiently affect the speeding fines imposed on the public. From a social perspective, the level of violations and compliance in Batam is quite good with the existence of e-tickets, this is in line with fines that are large enough to create an orderly society even though violations still exist. From a political point of view, the reduction of irregularities that often occurred in the previous manual mechanism.

Keywords: Implementation, E-Ticket, Traffic.